

SKRIPSI

**ANALISIS *BEST MANAGEMENT PRACTICES* (BMP)
PERKEBUNAN KARET RAKYAT SERTA KAITANNYA
DENGAN KUALITAS HASIL KARET DI DESA
KASMARAN KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF BEST MANAGEMENT PRACTICES (BMP)
OF PEOPLE'S RUBBER PLANTATIONS AND THEIR
RELATION TO THE QUALITY OF RUBBER PRODUCTS
IN KASMARAN VILLAGE, BABAT TOMAN DISTRICT,
MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Riskie Anggraini
05011282025078**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

RISKIE ANGGRAINI, Analysis of Best Management Practices (BMP) of Keret Rakyat Plantations and Their Relation to Rubber Quality in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency (Guided by **DWI WULAN SARI**).

The number of rubber plantations makes residents in Kasmaran village pursue work as rubber tappers to earn income. The objectives of this study are 1) Analyzing Best Management Practices in People's Rubber Plantations in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. 2) Analyze the factors affecting the quality of rubber in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. 3) Analyze the relationship between Best Management Practices in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. This research will be carried out in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency in December 2023. The research method used was by using a survey method conducted with 41 rubber farmers which were randomly selected. From the results of the study, the application of BMP in accordance with the recommendations of the Sembawa Rubber Research Center will improve the quality of rubber in smallholder rubber plantations. Farmers who apply the appropriate BMP will have higher rubber quality so that the selling price is also high and vice versa if farmers do not apply BMP, the quality of rubber will decrease so that the selling price will decrease. Regression analysis showed that the number of tapping days, coagulants, and storage bins had a positive influence and significance on the quality of rubber in kasmaran village. However, other factors such as fertilizer, hebicides, depth of tapping slices, storage have no statistical significance.

Keywords: best management practices, rubber quality, rubber plantation

RINGKASAN

RISKIE ANGGRAINI, Analisis Best Management Practices (BMP) Perkebunan Keret Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kualitas Karet Di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Banyaknya perkebunan karet, membuat para warga didesa Kasmaran menekuni pekerjaan sebagai penyadap karet untuk mendapatkan penghasilan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis Best Management Practices pada Perkebunan karet rakyat Di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. 3) Menganalisis hubungan Best Management Practices Di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan desember 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode survei yang dilakukan dengan 41 petani karet yang dimana dipilih secara acak. Dari hasil penelitian, penerapan BMP yang sesuai dengan anjuran Pusat Penelitian Karet Sembawa akan meningkatkan kualitas karet pada perkebunan karet rakyat. Petani yang menerapkan BMP yang sesuai maka kualitas karet akan lebih tinggi sehingga harga jual juga tinggi begitu pula sebaliknya jika petani tidak menerapkan BMP maka kualitas karet akan menurun sehingga harga jual ikut menurun. Analisis regresi menunjukkan bahwa jumlah hari sadap, koagulan, dan tempat penyimpanan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap kualitas karet di desa kasmaran. Namun, faktor lain seperti pupuk, hebisida, kedalaman irisan sadap, penyimpanan tidak memiliki signifikansi statistik.

Kata kunci: best management practices, kualitas karet, perkebunan karet

SKRIPSI

**ANALISIS *BEST MANAGEMENT PRACTICES* (BMP)
PERKEBUNAN KARET RAKYAT SERTA KAITANNYA
DENGAN KUALITAS KARET DI DESA KASMARAN
KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Riskie Anggraini
05011282025078**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS BEST MANAGEMENT PRACTICES (BMP) PERKEBUNAN KARET RAKYAT SERTA KAITANNTA DENGAN KUALITAS KARET DI DESA KASMARAN KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

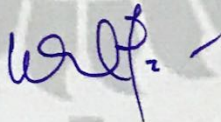
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Riskie Anggraini
05011282025078

Indralaya, Mei 2024

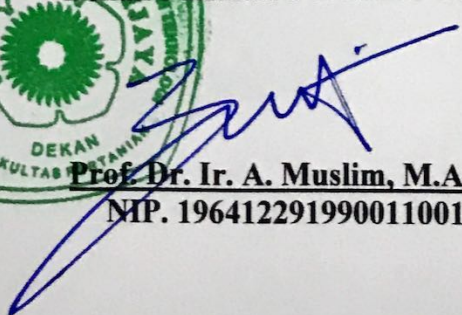
Pembimbing



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Mengetahui,

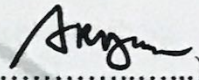
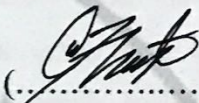
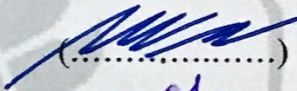
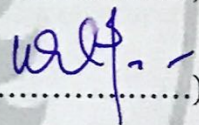
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Best Management Practices (BMP) Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kualitas Karet Di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Riskie Anggraini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Ketua | () |
| 2. Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si.
NIP. 199106192024211001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Penguji | () |
| 4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riskie Anggraini

Nim : 05011282025078

Judul : Analisis *Best Management Practices* (BMP) Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kualitas Hasil Karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil dari penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Riskie Anggraini

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Riskie Anggraini biasa dipanggil kiek, lahir pada tanggal 14 Agustus 2002, di Kasmaran, Kabupaten Musi Banyuasin. Penulis adalah anak dari keluarga Bapak Muslim Aidi dan Ibu Yeni Herawati dan juga anak ke dua dari 3 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD 1 Cengal pada tahun 2014.

Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Bait Al-Qur'an Kayuagung dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA 22 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Di Kampus Indralaya dan telah menjalani perkuliahan selama 6 semester.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai sekertaris dinas komunikasi dan informasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) 2022-2023. Selama bergabung dalam organisasi penulis beberapa kali menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh organisasi, penulis menjadi Penanggung Jawab Devisi Desain dalam acara Agrifest 2022.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik lapangan yang berjudul "Analisis *Best Management Practices* (BMP) Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kualitas Hasil Karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin".

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Muslim Aidi dan Ibu Yeni Herawati yang sangat saya sayangi dan saya banggakan karena telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan memberikan suport baik dari semangat dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
3. Kakak saya Stiawan Andesyka dan kakak ipar saya Ade Nur Pebianti serta adik saya Octa Dwi Putri yang telah memberikan semangat dan perhatiannya kepada penulis dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Kepada seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
7. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari Dan Mbak Serly Novita, S.P., M.Si yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi.
8. Kepada Teman-teman onty rich yang sudah menemani penulis baik susah maupun senang dan telah bersedia memberitahu penulis jika ada kesalahan dalam proses penulisan proposal skripsi.
9. Kepada seluruh Teman-teman seperjuangan kelas Agribisnis B indralaya angkatan 2020, kakak tingkat dan adik tingkat penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka penulis membutuhkan masukan dan kritik untuk menjadi bahan perbaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, penulis berharap skripsi ini menjadi ladang pengetahuan bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2024

Riskie Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi <i>Best Management Practices</i> (BMP) Perkebunan Karet Rakyat	6
2.1.2. Konsepsi Kualitaas Hasil Perkebunan Karet.....	9
2.1.3. Konsepsi Faktor-Faktor Sosial Demografi Mempengaruhi Kualitas Karet	9
2.1.4. Konsepsi Indikator <i>Best Management Practices</i> (BMP) <i>Off Farm</i>	11
2.1.5. Konsepsi Indikator <i>Best Management Practices</i> (BMP) <i>On Farm</i>	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
4.1.1. Profil Kabupaten Musi Banyuasin	33
4.1.2. Letak Geografis	33
4.1.3. Letak Topigrafis	34
4.2. Desa Kasmaran	35
4.2.1. Keadaan Penduduk.....	35
4.3. Karakteristik Responden	36
4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
4.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	38
4.3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani.....	38
4.3.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga ...	39
4.4. Penerapan Best Management Practices (Bmp) Di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman	39
4.4.1. Pemupukan.....	40
4.4.2. Herbisida	40
4.4.3. Jumlah Hari Sadap	41
4.4.4. Kedalaman Irisan Sadap.....	42
4.4.5. Koagulan	42
4.4.6. Tempat Penggumpalan	43
4.4.7. Penyimpanan	44
4.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Karet Di Desa Kasmaran	44
4.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
4.5.2. Kriteria Statistika	47
4.5.3. Kriteria Ekonomi.....	49
4.5.4. Kriteria Ekonometrika.....	50
4.6. Faktor Sosial Demografi	53

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Dan Produksi Karet Tahun 2022-2023 di Sumsel....	2
Tabel 2.1. Standar Best Management Practices (BMP) Sesuai Buku Saptabina Usaha Tani Karet.....	7
Tabel 3.1. Kriteria Penialain Kualitas Karet Pada 7 Indikator	21
Tabel 3.2. Interval Kelas Dan Kriteria Untuk Mengukur Kualitas Karet	27
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Kasmaran	36
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Petani Karet Di Desa Kasmaran Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Petani Karet Di Desa Kasmaran Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Petani Karet Di Desa Kasmaran Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Petani Karet Di Desa Kasmaran Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani.....	38
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Petani Karet Di Desa Kasmaran Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	39
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Pada Atribut Kualitas Karet	46
Tabel 4.8. Hasil Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Karet Desa Kasmaran	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Model Pendekatan	15
Gambar 4.9. Uji Normalitas Metode Statistic Normal P-Plot.....	48
Gambar 4.10. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heterokedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Karet.....	61
Lampiran 2. Skor Penerapan Best Management Practices (BMP) Terhadap Kualitas Karet	61
Lampiran 3. Indikator Pupuk	63
Lampiran 4. Indikator herbisida	65
Lampiran 5. Indikator Jumlah Hari Sadap	67
Lampiran 6. Indikator Kedalaman Irisan Sadap	69
Lampiran 7. Indikator Koagulan	71
Lampiran 8. Indikator Tempat Penggumpalan.....	73
Lampiran 9. Indikator Penyimpanan.....	75
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Berganda Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Karet	77
Lampiran 11. Output Data.....	79

Analaisis *Best Management Practices* (BMP) Perkebunan Karet Rakyat Serta Kaitannya Dengan Kualitas Karet Di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin

Best Management Practices (BMP) Analysis of Smallholder Rubber Plantations and Its Relation with Rubber Quality in Kasmaran Village Babat Toman District Musi Banyuasin Regency

Riskie Anggraini¹, Dwi Wulan Sari²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Indralaya Km. 32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

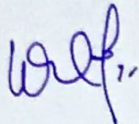
Abstract

The purpose of this research were to 1) Analyze Best Management Practices (BMP) on community rubber plantations in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, 2) Analyze factors that influence rubber quality in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, 3) Analyze the relationship between Best Management Practices (BMP) and rubber quality in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. The method used in this research was a survey method or direct interview using a questionnaire, the sampling technique uses a simple random method. The data processing methods used were descriptive analyze, multiple regression analysis, and T test. The result obtained from this study were, namely 1) the implementation of Best Management Practices (BMP) in Kasmaran village was categorized as high because farmers have implemented the recommended operational standards. 2) factors that have a significant influence on rubber quality are the fertilizer variable (kg/ha) (X1), the herbicide variable (ltr/ha) (X2), the number of tapping days (X3), the depth of tapping (mm) (X4), coagulant (X5), storage (X6), warehouse (X7). 3) the relationship between best management practices (BMP) is positive for all variables, which indicates that all variables are related and can influence the rubber quality.

Keyword: Best Management Practices (BMP), Quality Rubber.

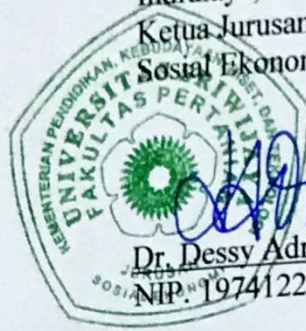
¹Mahasiswa
²Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. Ph. D.
NIP. 198607182008122005

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan luas perkebunan karet terbesar di dunia. Perkebunan yang luas ini masih tidak bisa diimbangi dengan hasil produktivitas yang baik dan dikalahkan oleh negara Thailand. Perkebunan karet di Indonesia didominasi oleh perkebunan karet rakyat yang menjadi salah satu sumber penghasilan bagi para petani karet (Antoni M., *et. al* 2022).

Indonesia sudah sangat dikenal sebagai negara produsen karet alam terbesar nomor dua di dunia, namun industri karet memiliki kendala utama yaitu kualitas bahan olah karet yang dihasilkan oleh para petani masih rendah (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021). Adapun penyebab rendahnya bahan olah karet di Indonesia yaitu 99,00% bahan karet diproduksi oleh petani kecil berupa slab tebal, 48,00% direndam air, 66,00% tidak menggunakan koagulum yang direkomendasikan, tingkat kebersihan hanya sebesar 64,00% dan 55,00% frekuensi penjualan setiap minggu (Antoni & Tokuda, 2019). Rendahnya kualitas karet yaitu banyak para petani yang tidak bergabung dalam kelompok tani maka sangat minim mendapatkan penyuluhan, bantuan sarana produksi dan subsidi pupuk. Kualitas karet di setiap provinsi di Indonesia sangat rendah dan mengakibatkan penurunan harga jual karet.

Perkebunan adalah subsektor pertanian yang memiliki peranan ganda karena sangat dibutuhkan bagi Indonesia. Hal ini selain sebagai kesempatan lapangan kerja, juga sebagai penghasil devisa untuk negara yang cukup besar (Antoni & Purbiyanti, 2015). Komoditi perkebunan yang berperan penting dalam ekspor sub sektor perkebunan adalah karet. Hasil produksi karet di Indonesia lebih 80 persen untuk diekspor ke mancanegara dan sisanya dipergunakan untuk dalam negeri.

Berdasarkan data statistik Sumatera Selatan dan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera selatan adalah salah satu Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas lahan seperti data pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Tahun 2020-2022 di Sumsel

Kabupaten/Kota	Karet		
	2020 (ha)	2021 (ha)	2022 (ha)
Sumatera Selatan	1.311.726,83	-	1.237.168,00
Ogan Komering Ulu	73.369,00	72.571,00	72.696,00
Ogan Komering Ilir	171.118,00	158.572,00	156.985,00
Muara Enim	154.146,00	-	148.377,00
Lahat	35.913,00	34.938,00	34.932,00
Musi Rawas	129.768,00	129.566,00	128.692,00
Musi Banyuasin	212.846,00	208.212,00	206.991,00
Banyuasin	115.547,00	101.661,00	101.641,00
Ogan Komering Ulu Selatan	4.990,00	6.884,00	4.803,00
Ogan Komering Ulu Timur	77.047,00	-	77.044,00
Empat Lawang	4.220,00	4.220,00	4.219,00
Pali	71.407,00	54.216,00	54.216,00
Musi Rawas Utara	183.273,00	172.413,00	176.705,00
Palembang	444,83	445,00	445,00
Prabumulih	19.131,00	19.262,00	19.246,00
Pagar Alam	1.688,00	1.688,00	1.688,00
Lubuk Linggau	13.981,00	12.905,00	11.873,00
Ogan ilir	43.838,00	36.416,00	36.616,00

Sumber : BPS Sumatera Selatan (2022)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas lahan 1.237.168,00 Ha pada tahun 2022, luas lahan dan hasil produksi dari perkebunan karet Provinsi Sumatera Selatan lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi lain yang ada di Pulau Sumatera.

Musi Banyuasin adalah salah satu tempat perkebunan karet terbesar di Sumatera Selatan yaitu seluas 206.991,00 Ha pada tahun 2022 (BPS Sumatera Selatan) tanaman karet menjadi komoditas yang unggul untuk masyarakat Musi Banyuasin dalam memperoleh sumber pendapatan keluarga dan penunjang kebutuhan masyarakat setempat.

Lateks karet adalah salah satu komoditas unggulan di Indonesia, pengembangan kualitas karet sesuatu yang sangat penting. Kualitas karet yang bagus maka akan menghasilkan produk yang bagus juga. Secara umum kualitas karet ditentukan dari Kadar Karet Kering (KKK) yang banyak kandungan air dan kandungan air yang rendah. Kualitas karet yang kering juga bisa menjadi

indikator untuk menilai keproduktifan pohon karet. pokok pohon karet yang baik maka akan menghasilkan getah yang bagus. Kualitas karet kering dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu jenis bibit karet, musim, suhu udara (Pusari, D., 2014).

Best Management Practices (BMP) adalah salah satu petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan mentah salah satu komoditi yang telah disesuaikan dengan standar yang dianjurkan agar menghasilkan produktivitas yang unggul dan memiliki harga jual yang tinggi (Saputra, 2015).

Kualitas adalah hal penting untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kepuasan konsumen. Kualitas produk atau jasa yang tercermin di dalamnya beberapa ciri dan karakteristiknya yang mempengaruhi kinerja produk atau layanan untuk memenuhi harapan dan permintaan pelanggan (Hadi, N.U., 2023). Masalah pengolahan yang tidak sesuai standar produksi menyebabkan kualitas bokar buruk dan berpengaruh pada pendapatan petani di beberapa daerah di Sumatera Selatan. Tingkat kebersihan bokar dapat dilihat dari jenis aglutinasi, dan kualitas penyimpanan bokar yang diterapkan sebagian besar masih di bawah standar yang dianjurkan (Syarif, 2016).

Bahan pengolahan karet petani saat ini masih didominasi oleh penggumpalan yang tidak sesuai dengan rekomendasi seperti asam sulfat (cuka para), bahkan di beberapa tempat masih ada yang menggunakan pupuk TSP (*Triple Super Phosphate*) dan tawas untuk proses penggumpalan lateks. Penggunaan cuka para mendominasi pasar karet di Indonesia karena petani menganggap sebagai hal yang mudah didapatkan dan relatif lebih murah dibandingkan anjuran (asap cair dan asam formiat). Meningkatkan kualitas bokar ini perlu dilakukan dari mengolah lateks dimulai di kebun hingga tahap pengolahan akhir (Lembaga Penelitian Sembawa, 2012). Panjangnya rantai perdagangan, kualitas bokar yang buruk dan bervariasi serta penjualan berdasarkan berat basah membuat sistem pemasaran saat ini tidak efektif (Agustina, 2018).

Perkebunan karet rakyat bersifat pertanian skalanya relatif kecil, tersebar dan dibudidayakan secara turun temurun. Produsen karet rakyat kebanyakan belum menerapkan sistem pemeliharaan yang bagus, benih tidak berkualitas,

tidak melakukan konservasi tanah, pemberian pupuk yang minim, pemeliharaan tanaman yang rendah, pohon yang tinggi, praktek penorehan tanpa jeda, kurangnya informasi peremajaan.

Pemerintah telah melakukan upaya untuk memperbaiki berbagai permasalahan yang ada dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian No.38/PERMENTAN/OT.140 Agustus 2008 tentang pedoman produksi dan pemasaran olah karet (Bokar). Peraturan ini dimaksudkan sebagai panduan dalam operasi konversi lateks ke bokar yang sesuai standar kualitas dan kinerja pemasaran tingkat petani dengan tujuan mendapatkan harga yang sesuai untuk pekebun (Pasal 2 Ayat 1). Sistem pemasaran terstruktur dicapai melalui pembentukan Unit-Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB). Peningkatan kualitas bokar juga perlu dilakukan perbaikan bahan baku industri menggunakan bahan setengah jadi dari karet alam, mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan harga penjualan. Ketersediaan inovasi teknologi dapat digunakan untuk mengatasi masalah penggunaan asap cair cuka pelarut/penetralisir/pengurang bau dan sebagai bahan penggumpal lateks (Hutapea, Y., 2022).

Berdasarkan uraian pada latar belakang penulis meneliti terkait faktor yang mempengaruhi kualitas karet, bagaimana penerapan sistem *Best Management Practices* (BMP) yang sesuai dengan standar operasi dari pusat penelitian karet, bagaimana hubungan *Best Management Practices* (BMP) dengan kualitas karet yang dihasilkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem *Best Management Practices* (BMP) pada perkebunan karet rakyat di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis *Best Management Practices* (BMP) pada perkebunan karet rakyat di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas BMP Terhadap Kualitas Karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi informasi bagi peneliti, mahasiswa, masyarakat dan menjadi sumber literatur bagi pembaca dan menambah pengalaman bagi peneliti selama proses penelitian.
2. Memberikan bahan evaluasi bagi beberapa pihak dan mendapatkan bahan peninjauan terkait pola *Best Management Practices* (BMP) terhadap kualitas hasil karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Vachlepi, 2016. Mutu Bokar Dari Kebun Petani Di Areal Operasional Tambang Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Standardisasi* Volume 18 Nomor 2, Juli 2016: Hal 83 – 90. Pusat Penelitian Karet - Balai Penelitian Sembawa Jl. Raya Palembang Km. 29, Pangkalan Balai, Kotak Pos 1127, Palembang, 30001 Sumatera Selatan, Indonesia.
- Ajeng Afrillia Adha1, 2 Puti Andiny, 2022. Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1):40-49. 1, 2 Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa
- Alonge HO, 2014. Women Empowerment For Self-Reliance: Educational Management Strategies In Nigeria Case In *Journal Of Educational And Social Research*, 4(1):517-524.
- Antariksa, Y. 2017. *Peringkat 10 Besar Penyumbang Devisa Dollar ke Indonesia*. Retrieved from <http://strategimanajemen.net/2017/10/23/ranking-10-besar-penyumbang-devisadollar-ke-indonesia/>
- Antoni, M., & Tokuda, H. 2019. *Identification of Obstacles and Drivers of Smallholder Rubber Farmers to Become Members of A Processing and Marketing Unit in Indonesia*. *Applied Economics and Finance*, 6(2): 79–85.
- Antoni, M. Purbiyanti, E. 2015. *Pola Pemasaran Dan Bentuk Pasar Karet Rakyat dan Dampaknya bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Sumatera Selatan*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Agustina D.S., A. Alamsyah dan I.M. Nugraha. 2018. *Pemberdayaan Petani Sekitar Lahan Gambut. Dalam Penurunan Emisi CO2 di Lahan Gambut dengan Pengaturan Tata Kelola Air Menggunakan Water Level-Canal Blocking Berbasis Komposit Karet Alam*. Kerjasama Pusat Penelitian Karet dengan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) dan Kementerian PPN/Bappenas. Hal: 59-70.
- Dewi Pusari 2014. *Pemanenan Getah Karet (Hevea brasiliensis Muell. Arg) dan Penentuan Kadar Karet Kering (KKK) dengan Variasi Temperatur Pengovenan di PT. Djambi Waras Jujuhan Kabupaten Bungo, Jambi*. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 22(2), Oktober 2014. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro
- Diah Ernawati. 2019. Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7 (1), 2019.
- Dinsa Iman Sari Simamora et.al 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten*

Pelalawan. Jom Faperta, 4(2) : Oktober 2017. Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Kode Pos 28293, Pekanbaru

Direktorat Jendral Perkebunan. 2021. *Statistik perkebunan unggulan nasional 2019-2021*. In D. Gartina & R. L. L. Sukriya (Eds.), Direktorat Jenderal Perkebunan. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.

Fransiska, Pramita. 2010. *Analisis Pengaruh Kualitas produk dan Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Air Minum Kemasan*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Herlila Afriani Dalimunthe; Purwaka Hari Prihanto; Erniachmad 2021, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet Di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Desa Muhajirin). *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(2), Mei – Agustus 2021 ISSN: 2303-1220 (Online). Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak. Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi.

Iman Satra Nugraha, Et. Al, 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Petani Karet Di Wilayah Operasional Perusahaan Migas Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Penelitian Karet*, 2018, 36 (2) : 183 – 192. Balai Penelitian Sembawa, Pusat Penelitian Karet Jalan Raya Palembang-Pangkalan Balai KM 29.

Kotler Dan Kettler. 2016. *Management Pemasaran Edisi 15*. New Jersey: Pearson Prantice Hall.

Mirza Antoni dan Siti Ramadani Andelia, 2022 *Transmisi Harga Karet Internasional Terhadap Petani Dan Kontribusi Setiap Provinsi Pada Perubahan Harga Karet Indonesia*, Warta Perkaretan 2022, 41 (1): 19-30, Fakultas Pertanian, Magister Agribisnis, Pascasarjana Universitas Sriwijaya Bukit besar, Jl. Padang Selasa No.524, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139.

Nafik Umurul Hadi , Hardiansah, 2023. *Analisis Pengaruh Perubahan Iklim Dan Kualitas Getah Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet*. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Juli 2023*, 9(2): 3053-3068. Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, 66229

Prawiranegara. 2016. *Penguatan peran kelembagaan petani dalam peningkatan kapabilitas petani mengelola inovasi berbasis teknologi informasi*. Institut Pertanian Bogor

Pusari, D., & Haryanti, S. 2014. *Pemanenan getah karet (Hevea brasiliensis Muell. Arg) dan penentuan kadar karet kering (KKK) dengan variasi temperatur*

pengovenan di PT. Djambi Waras Jujuhan Kabupaten bungo, Jambi. ANATOMI FISIOLOGI, 22(2): 64-74.

Rachmat, J. 2012. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saputra, N.E. 2015. *Persepsi Pihak Pabrik Pengolahan Karet Terhadap Kualitas Slab Rakyat dan Persepsi Petani Karet Terhadap Standar Slab Pabrik Pengolahan Karet PT. Aneka Bumi Pratama*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.

Sumarlan, Sumardjo, Tjitropranoto P, Dan G. D. 2012. Peningkatan Kinerja Petani Sekitar Hutan Dalam Penerapan Sistem Agroforestri Di Pegunungan Kendeng Pati. *Agro Ekonomi, 30(1), 25–39.*

Syarifa, L.F., Agustina, D.S., & Nancy, C. 2013. *Evaluasi pengolahan dan mutu bahan olah karet rakyat (Bokar) di tingkat petani karet di Sumatera Selatan*. *Jurnal Penelitian Karet, 31(2): 139-148.*

Wiyanto, dan Nunung Kusnadi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Karet Perkebunan Rakyat (Kasus Perkebunan Rakyat di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia, 1(1): 39-58.* Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen - Institut Pertanian Bogor.

W Nahraeni¹ , S Masithoh^{1a} , A Rahayu² , L Awaliah¹. Penerapan Good Agricultural Practices (Gap) Jeruk Pamelon (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.). *Jurnal Agribisains* ISSN 2442-2541, 6 (1), April 2020. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor 2 Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor.

Wijaya,T., Hidayati,U. 2012. *Saptabina Usahatani Karet Rakyat : Pemupukan*. Balai Penelitian Sembawa-Pusat Penelitian Karet, Palembang. 60.

Yanter Hutapea 2022, Strategi Peningkatan Kualitas Bahan Olah Karet. *Jurnal Ilmu Pertanian Agronitas, 4 (2)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.